

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah modal utama untuk bisa beradaptasi di masyarakat. Proses pendidikan bisa berjalan lancar dan optimal apabila diimbangi dengan komponen-komponen yang memadai seperti kualitas pendidik, kurikulum, serta sarana dan prasarana. Proses KBM (kegiatan belajar mengajar) sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu berkaitan dengan tenaga pendidik, visi misi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah. Pada hakikatnya berkembangnya suatu lembaga sekolah dipengaruhi oleh kinerja guru yang benar-benar berkompeten dan berkomitmen atas dasar ingin membangun peradaban keilmuan yang sesuai dengan apa yang disyariatkan yaitu dengan cara memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan apa yang terdapat didalam Al-Qur'an. Menjadi pendidik yang berkompeten tidaklah mudah, harus melalui beberapa tahap dan pengalaman yang sangat banyak.

Pendidik adalah komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidik harus memberikan arahan dan motivasi terhadap peserta didiknya. Kegiatan pendidikan pada dasarnya selalu terkait dengan pendidik dan peserta didik, dimana peserta didik menjadi objek dan subyek yang aktif.

Dikatakan sebagai objek karena dijadikan sebagai sasaran didik untuk ditumbuh dan dikembangkan oleh pendidik sedangkan, dikatakan sebagai subyek karena mereka berperan menjadi pelaku utama dalam proses belajar dan pembelajaran.

Pendidik merupakan fasilitator,<sup>1</sup> berarti pendidik dalam memberikan ilmu harus benar-benar paham, bagaimana cara menjadikan kegiatan mengajar, tingkah laku, cara berbicara serta mempersiapkan pembelajaran dengan baik agar tercipta suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik secara maksimal. Maka terkait dengan hal ini, pendidik harus memiliki 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik. Kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional. Pendidik wajib mempunyai kompetensi tersebut agar kualitas pembelajaran sejalan dengan desain dan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya, faktor tersebut ialah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu suatu hal yang berasal dari luar diri peserta didik seperti suasana kelas, latar belakang ekonomi, metode pendidikan, keteladanan guru dan lain sebagainya yang berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Sedangkan dari faktor internal yaitu keadaan yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik yang berasal dari dalam, istilah

---

<sup>1</sup> Moh, Saiful Rasyid. dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal. 29.

ini menunjukkan adanya pembawaan yang dimiliki peserta didik yang meliputi aspek psikologis seperti kesehatan fisik, bakat, sikap dan minatnya.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang disampaikan dengan benar oleh pendidik dapat menumbuhkan semangat para peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan peserta didik sebagai hasil dari aktivitas belajarnya. Hasil atau taraf yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu baik dari perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan akan dinilai menggunakan angka dan pernyataan.

Berdasarkan observasi awal di MI Darul Fikri Bringin keadaan kompetensi pedagogik guru bisa dikatakan bagus, terbukti dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) serta nilai Tryout dan UN (Ujian Nasional) yang sudah memenuhi standar dan nilai di atas rata-rata. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan madrasah terkait dengan upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidik, terutama dalam kompetensi pedagogik. Adapun salah satu yang harus diperhatikan harus ditingkatkan adalah pengelolaan pembelajaran peserta didik. Peran pendidik di MI Darul Fikri yang tidak kalah penting adalah peserta didiknya mampu bersaing dalam bidang non Akademik, terbukti dari beberapa prestasi yang telah diraih madrasah tersebut. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru benar diterapkan dalam mengaktualisasikan dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik sesuai bakat dan

---

<sup>2</sup>Syarifan Nurjan, "*Psikologi Belajar*", (Ponorogo: Wade Group, 2015), hal. 32-33

minatny. Pihak madrasah memfasilitasi potensi peserta didiknya baik itu dibidang akademik dan non akademik. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Langkah pertama yaitu mengidentifikasi peserta didik, dimulai dari karakternya dan gaya belajarnya. Selanjutnya merancang metode, model pembelajaran, media, sumber belajar, dan RPP yang sesuai. Kemudian langkah-langkah tersebut diterapkan kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik mengevaluasi hasil pembelajaran. Apabila hasilnya belum sesuai dengan standar yang ditetapkan maka upaya yang dapat dilakukan adalah mengevaluasi penyebabnya apakah penyebabnya dari faktor pendidik atau kemampuan peserta didik.

Program pendidikan di MI Darul Fikri yang tidak kalah penting diantaranya ialah kegiatan Mabit (khusus kelas 6), Muhadoroh atau pidato yang wajib dikuti oleh kelas 3 sampai kelas 6, Tahfidz Qur'an, Madrasah Diniyah (Madin), Pramuka, Olah raga dan baksos. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan keberanian peserta didik. Hal ini juga merupakan salah satu upaya pendidik untuk memetakan kemampuan dan keahlian peserta didik. Dalam hal ini peran pendidik di MI Darul Fikri sangatlah penting dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik bisa menyalurkan potensi yang dimiliki. Hal ini menjadi wadah bagi pendidik dalam meningkatkan dan mengelola SDM yang ada. Peserta didik yang berbakat tentunya memiliki nilai *plus* bagi pendidik dan lembaga sekolah yang apabila dibina dan disalurkan dengan benar akan membawa dampak positif bagi sekolah dan orang tua.

Berpijak dari latar belakang di atas, penulis tertarik tentang bagaimana kompetensi pedagogik dan prestasi belajar peserta didik tersebut dikelola dan diterapkan di MI Darul Fikri Bringin maka penulis mengambil judul penelitian: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam latar belakang diatas untuk mempermudah dalam pencapaian hasil yang baik dalam penulisan masalah ini, maka diperlukan rumusan-rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MI Darul Fikti Bringin?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Bringin?
3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Bringin?

## **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik Guru di MI Darul Fikri.
2. Prestasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Bringin.

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mudah dipahami serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini adalah peserta didik di MI Darul Fikri Bringin
2. Objek penelitian adalah kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar peserta didik.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik di MI Darul Fikri Bringin
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Bringin
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Bringin.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu khazanah ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan kompetensi pendidik dan prestasi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan serta mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

- b. Bagi para pendidik dapat menjadi bahan evaluasi serta acuan dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik.
- c. Bagi lembaga dapat menjadi bahan perbaikan Mi Darul Fikri Bringin dalam mewujudkan kompetensi pendidik yang berkualitas dan dapat menciptakan para peserta didik yang mampu dalam bidang akademik dan nonakademik.

## **G. Landasan Operasional**

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru (X)**

Menurut pendapat Ramayulis<sup>3</sup> bahwa kompetensi pedagogik yakni kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Sedangkan menurut Mulyasa<sup>4</sup> kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

### **2. Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)**

Benyamin S. Bloom dalam Apriyanti<sup>5</sup> mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu proses yang dialami peserta didik dan mengalami

---

<sup>3</sup>Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2015), hal.90

<sup>4</sup>Mulyasa, *Standar Profesi & Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.75.

<sup>5</sup>Apriyanti, *Pengembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik Di SD IT Harapan Mulia Palembang*, Tadrib Vol. 1, No.2 Desember 2015.

perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, daya analisis dan evaluasi.

Sedangkan Muhibbin Syah<sup>6</sup> mengemukakan bahwa prestasi belajar peserta didik adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program pengajaran. Keberhasilan dan tercapainya hasil pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **H. Hipotesis**

1. Ha “Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Bringin”.
2. Ho “Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Bringin”



---

<sup>6</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press), hal. 217-218